

# RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN APLIKASI AKUNTANSI UKM PADA CV CAHAYA TEKNIK

M. Heikal Bagus H, Diyah Probowulan, Rendy Mirwan A.

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

## ABSTRACT

*SAK EMKM is a Financial Accounting Standard that provides its users in preparing financial statements that can be accounted to the stakeholders. CV Cahaya Teknik is one of the companies included in the MSME criteria but CV Cahaya Teknik doesn't have adequate financial record. The digital age has led to applications that make it easier for accountants and managers to prepare financial reports by just entering a journal and easy to use. This research has a research method that is descriptive qualitative. The object of this research is CV Cahaya Teknik car's air conditioner repair company which is located at Jalan Jeruk number 32 RT 22 RW 8 Kembang Village, Bondowoso District with the research subjects are the treasurer and the owner. Data collection techniques used by this study are observation, interviews and documentation. Data analysis techniques in this study are collecting data, data reduction, data presentation and data conclusions. The results of this study are CV Cahaya Teknik which still has not made adequate records because of the inadequate transaction document, then researchers succeeded in making a list of account names, earnings reports, financial statements using SME accounting applications and recording the notes of financial statements manually. However, researcher is still constrained by the completeness of financial transaction data so that it cannot be 100% in accordance with SAK EMKM.*

**Keywords :** *Implementation Plan, SAK EMKM, SME Accounting Application, Car Air Conditioning Repair Business*

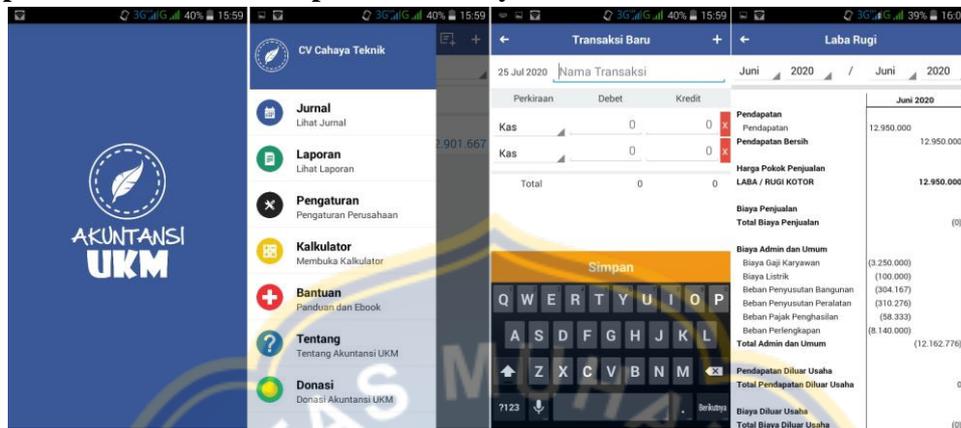
## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro atau yang biasa disebut SAK EMKM adalah bentuk simplifikasi yang dilakukan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP, SAK EMKM hanya memiliki komponen laporan keuangan yang berisikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018). Pada awalnya, SAK ETAP adalah standar yang dianggap paling sesuai bagi UMKM. Tetapi, anggapan tersebut diragukan karena munculnya opini-opini dari para pelaku UMKM yang menganggap SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM di Indonesia (IAI, 2018). Hal tersebut menjadikan faktor dibuatnya standar akuntansi keuangan terbaru yang merupakan SAK EMKM pada tahun 2016 oleh IAI (IAI, 2018).

Menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), di Indonesia saat ini sudah mulai bertumbuhan UMKM yang bergerak di bidang jasa (LPPI, 2020). Salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang jasa adalah CV Cahaya Teknik. CV Cahaya Teknik merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perbaikan AC (*Air Conditioner*) mobil. Pelanggan CV Cahaya Teknik terdiri dari berbagai kalangan seperti mobil pemerintah, mobil pribadi dan mobil angkutan umum. Kinerja CV Cahaya Teknik bisa dibilang meyakinkan dengan omzet 500 juta rupiah setahun. Hal ini menempatkan CV ini dalam kategori usaha kecil, lebih tinggi dari usaha mikro. Namun, CV Cahaya Teknik belum pernah melakukan pencatatan keuangan sesuai standar Akuntansi Keuangan EMKM. CV Cahaya Teknik hanya melakukan pencatatan pada nota saja. Perusahaan ini belum pernah

menyusun laporan keuangan. Saat ini, solusi yang paling ideal yaitu perangkat lunak atau *software* yang bisa memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yang belum memahami akuntansi tetapi mampu membuat laporan keuangan sesuai standar dengan mudah (Admaja, 2018). Salah satu *software* tersebut adalah *Akuntansi UKM*, aplikasi yang memiliki jumlah unduhan paling tinggi di *Google Play Store* jika dibandingkan dengan aplikasi android akuntansi UMKM yang lain. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada CV Cahaya Teknik”**.



**Gambar 1.1 Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM**  
**Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2020)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat peneliti buat rumusan masalah untuk penelitian ini. Rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a) Bagaimana penerapan akuntansi perusahaan jasa yang telah dilakukan oleh CV Cahaya Teknik?
- b) Bagaimana rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi Akuntansi UKM pada CV Cahaya Teknik?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat peneliti buat tujuan untuk penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a) Mengetahui penerapan akuntansi perusahaan jasa yang telah dilakukan oleh CV Cahaya Teknik.
- b) Merancang penerapan SAK EMKM dengan aplikasi Akuntansi UKM pada CV Cahaya Teknik.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti dapat merumuskan manfaat penelitian. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti  
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peneliti dapat menerapkan ilmu akuntansi perusahaan jasa berdasarkan SAK EMKM yang diperoleh saat masa studi. Penelitian ini juga diharapkan akan menambah pengalaman serta pemahaman bagi peneliti agar dapat bermanfaat untuk banyak orang.
2. Perusahaan  
 Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan CV Cahaya Teknik dapat dengan mudah menganalisa kondisi perusahaan, keuntungan dan kerugian perusahaan, kemudahan dalam

peminjaman dana bank dan kemudahan menemukan strategi yang efektif dan efisien dalam mengembangkan perusahaan.

3. Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan para pembaca bertambah ilmu pengetahuannya tentang penerapan akuntansi perusahaan jasa berdasarkan SAK EMKM dengan aplikasi Akuntansi UKM.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh peneliti selanjutnya sebagai acuan penulisan karya tulis ilmiah.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Penelitian yang Relevan**

**Tabel 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Tahun	Metode/Analisis Data	Hasil
1	Sentosa	2020	Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah pemilihan data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.	Hasil penelitian ini yaitu rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada Body Gym Fitness Center adalah: laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan (neraca).
2	Elvira	2018	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian terapan dengan pendekatan penelitian dan pengembangan dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis sistem, kelemahan, kebutuhan, kelayakan ekonomi, hukum, operasional dan jadwal.	Hasil penelitian ini yaitu penerapan <i>si Apik</i> di perusahaan memberikan beberapa manfaat. Manfaat yang diperoleh oleh GR Souvenir antara lain aplikasi ini dapat membantu perusahaan untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan dengan mudah, aplikasi ini membantu perusahaan untuk mengetahui laba atau ruginya dan aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengarsipan transaksi.
3	Admaja	2018	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan	Hasil penelitian ini yaitu laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan aplikasi <i>Microsoft Access</i> yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

**2.2 Landasan Teori**

**UMKM**

UMKM merupakan usaha yang berdiri dengan proporsi penyerahan modal yang berjumlah terbatas serta dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam suatu kelompok usaha (Raja yang dikutip oleh Sentosa, 2020). Rudianto yang dikutip oleh Widiastoeti (2020) menyatakan terdapat tiga bidang UMKM yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Perusahaan jasa, yaitu perusahaan yang produknya adalah bersifat non fisik yang dimana kegiatannya menyediakan jasa untuk pelanggan.
- 2. Perusahaan dagang adalah suatu perusahaan yang membeli barang dari perusahaan lain lalu menjualnya kepada pihak yang membutuhkan konsumen.

3. Perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan yang membeli bahan baku, kemudian mengolahnya hingga menjadi produk jadi yang siap dijual dan dipakai.

Sementara itu, kriteria UMKM dihitung berdasarkan kekayaan bersihnya diluar tanah dan bangunan (*Net Worth*) dan penjualan tahunan (*omset*), sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Kriteria UMKM**

No	Uraian	Kriteria	
		Pendapatan Bersih	Omzet
1.	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2.	Usaha Kecil	>50 Juta – 500 Juta	>300 Juta – 2,5 Miliar
3.	Usaha Menengah	>500 Juta – 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar

### **SAK EMKM**

Rafiqa (2018) menyatakan bahwa akuntansi memiliki kerangka konseptual yang mendasari pelaksanaan teknik-tekniknya. prinsip-prinsip akuntansi telah dihimpun oleh IAI yang dijadikan standar pelaporan keuangan di Indonesia dan dituangkan dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK EMKM merupakan standar yang menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran. Contoh penerapan biaya historis dalam pengukuran perolehan aset adalah sebesarbiaya yang dikeluarkan oleh entitas saat perolehan. Contoh lain penerapan biaya historis untuk pengukuran liabilitas yang dimiliki oleh entitas yaitu sebesar biaya yang menjadi tanggungan atau kewajiban entitas (IAI, 2018).

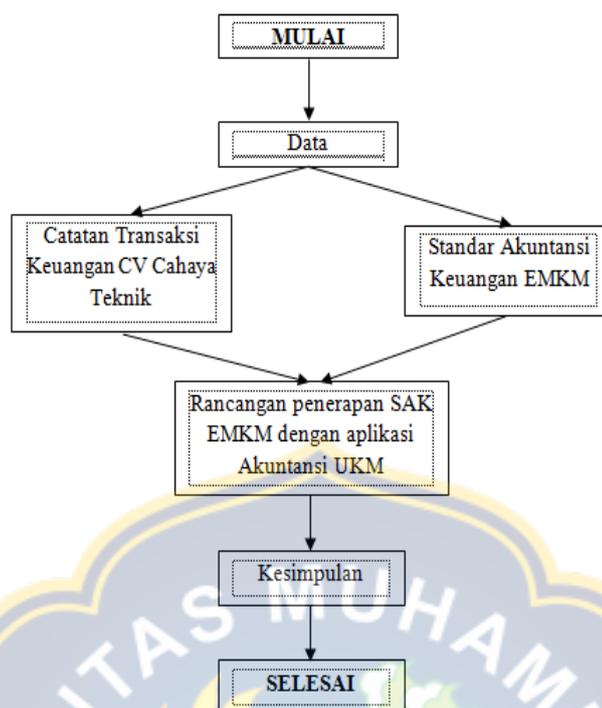
### **Akuntansi**

Menurut Jusuf yang dikutip oleh Admaja (2018) dari segi kegiatannya akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, pelaporan dan juga penganalisisan data informasi keuangan suatu entitas. Sonhadji (2017) menyatakan bahwa Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

### **Aplikasi Akuntansi UKM**

Menurut Pradana yang dikutip oleh Sentosa (2020), aplikasi Akuntansi UKM adalah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan proses akuntansi dalam suatu entitas. Tujuan aplikasi Akuntansi UKM adalah UMKM di Indonesia lebih mudah mengurangi dan menghilangkan risiko terburuk seperti terjadinya kebangkrutan usaha sebab kurangnya pengawasan atas keseluruhan pengelolaan keuangan dalam UMKM (Pradana yang dikutip oleh Sentosa, 2020).

## 2.3 Kerangka Pemikiran



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM**

## 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di CV Cahaya Teknik. Alamat dari CV Cahaya Teknik yaitu jalan Jeruk nomor 32 RT 22 RW 8, Desa Kembang, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan interpretasi hasil pembahasan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

CV Cahaya Teknik merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa. Ruang lingkup utama dari usaha ini yaitu perbaikan AC (*Air Conditioner*) dari hampir semua merek kendaraan mobil terutama Toyota, Suzuki dan Daihatsu.

### 4.2. Analisis Data dan Pembahasan

#### 4.2.1 Pengumpulan Data

Peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada CV Cahaya Teknik yaitu pada aset perusahaan, kegiatan usaha dan data keuangan perusahaan.

#### 4.2.2 Reduksi Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, peneliti mengeleminasi informasi tentang kegiatan di luar usaha. Selanjutnya dari hasil wawancara, peneliti melakukan eliminasi atas informasi tentang sistem bisnis perusahaan lain serta informasi di luar usaha. Terakhir dari hasil

dokumentasi, peneliti mengeliminasi data transaksi keuangan yang tidak masuk dalam laporan keuangan perusahaan seperti nota transaksi pribadi pemilik perusahaan.

#### 4.2.3 Penyajian Data

Berikut ini hasil wawancara peneliti. Alur transaksi yang terjadi pada CV Cahaya Teknik dijelaskan oleh Bapak Iwan selaku bendahara pada hari senin, 22 Juli 2020 Pukul 14.12 WIB berlokasi di CV Cahaya Teknik.

*“Pelanggan masuk ke bengkel, kami tanyakan keluhannya, kami coba periksa kerusakan mobilnya. Setelah itu kami beritahukan kerusakan ini kepada pelanggan lalu kepada bapak Zulkarnain pemilik CV untuk diberitahukan tarif perbaikannya, selanjutnya kami beritahukan tarif ini kepada pelanggan. Jika pelanggan mau diperbaiki mobilnya ya kami perbaiki, di akhir langsung dibayar uang jasanya oleh pelanggan. Kalau pelanggan bilang uangnya belum ada, ya tidak apa-apa, pelanggan tidak wajib jadi perbaiki di sini. Terakhir sebelum pulang, pendapatan satu hari ini diberikan kepada bapak Zulkarnain untuk dibagikan kepada teknisi, helper dan pemilik perusahaan berdasarkan perhitungannya bapak zulkarnain.”*

Selanjutnya, wawancara dengan Bapak Zulkarnain selaku pemilik dan pengelola CV Cahaya Teknik, wawancara dilakukan pada hari selasa, 23 Juli 2020 Pukul 10.30 WIB di CV Cahaya Teknik.

*“Alur transaksi kami sudah benar seperti yang dijelaskan bapak Iwan. Selanjutnya tentang keuangan yang lain. Kas perusahaan kami simpan di bank. Kas itu hanya untuk kebutuhan perusahaan seperti bayar utang sparepart. Perihal piutang, sebenarnya kami menekan yang namanya piutang karena beresiko jika piutang jatuh kepada orang yang tidak tepat, kami tinjau orang yang berhak mendapat piutang dari kami. Seluruh sparepart atau perlengkapan yang besar seperti kompresor, evaporator dan lain-lain kami akad dengan utang kepada PT JAB agar kami bisa mendapat kepastian kualitas barang, setelah dua bulan kami bayar lunas saat salesnya datang. Sparepart kecil-kecil kami berutang kepada perusahaan yang lebih kecil. Peralatan kami dengan harga pasar total senilai 15 juta. Bangunan kami dengan harga pasar total senilai 75 juta. Tanah juga kami ada untuk pengembangan bisnis. Harga tanah senilai 50 juta. Pendapatan kami selama bulan juni senilai 15 jutaan, ada di rekening saya. Beban sekitar 8 jutaan lebih, juga saya rekap. Nota supplier kami simpan, nota pelanggan hanya nota lunas saja. Tidak ada pengambilan prive di bulan Juni karena uangnya untuk mengembangkan usaha. Biaya gaji karyawan saya menggunakan persentase, hasil bersih 25% dikalikan dua teknisi, 10% untuk helper, selebihnya untuk saya sebagai teknisi dan pemilik juga.”*

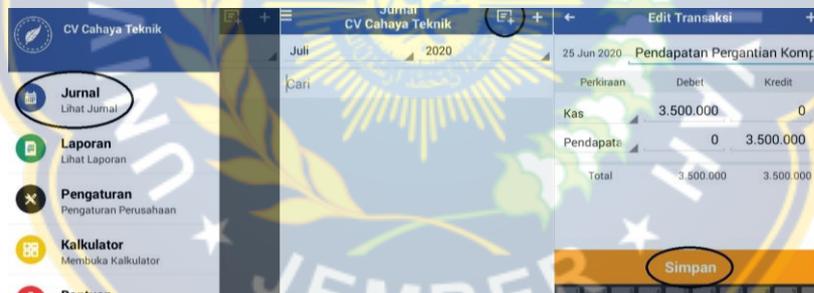
Melalui identifikasi yang dilakukan pada CV Cahaya Teknik, maka peneliti memberikan rekomendasi daftar nama akun (*chart of account*) yang disesuaikan dengan transaksi-transaksi yang umum terjadi pada CV Cahaya Teknik. Penerapan akuntansi perusahaan jasa yang telah dilakukan oleh CV Cahaya teknik yaitu sebagai berikut. CV Cahaya Teknik mencatat nota transaksi dengan pelanggan namun tidak membuat kopianya, nota asli langsung diberikan kepada pelanggan. Pemilik CV mencatat tentang keluar masuk *sparepart* dengan mengurangi jumlah barang di nota utang yang diberikan supplier. CV ini juga tidak membuat catatan pendapatan. Nota yang tersimpan yaitu nota utang *sparepart* dengan supplier saja dan nota piutang dengan pelanggan. Berdasarkan hal tersebut berarti pelaporan keuangan oleh CV Cahaya Teknik masih belum sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM hanya memiliki komponen laporan keuangan yang berisikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (IAI, 2018), sedangkan CV Cahaya Teknik tidak memiliki laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

**Tabel 4.1 Rekomendasi Daftar Nama Akun CV Cahaya Teknik**

Nama Akun	Nama Akun
<b>Aset Lancar</b>	<b>Ekuitas</b>
Kas	Modal
Piutang Usaha	Prive
Piutang Lain-Lain	Saldo Laba
Perlengkapan	<b>Pendapatan</b>
<b>Aset Tetap</b>	Pendapatan
Peralatan	Pendapatan Lain-Lain
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<b>Beban</b>
Bangunan	Biaya Gaji Karyawan
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Beban Listrik
Tanah	Beban Perlengkapan
Aset Lain-Lain	Beban Penyusutan Peralatan
<b>Liabilitas</b>	Beban Penyusutan Bangunan
Utang Usaha	Beban Perawatan dan Pemeliharaan
Pendapatan Diterima Dimuka	Biaya Umum Lain-Lain
Utang Lain-Lain	Beban Pajak Penghasilan
Utang Bank	

Sumber : CV Cahaya Teknik, diolah (2020)

Selanjutnya, jurnal umum CV Cahaya Teknik yang diperoleh dari bukti transaksi keuangan perusahaan dapat langsung dientri pada aplikasi *Akuntansi UKM*, langkah-langkahnya dijelaskan pada gambar sebagai berikut.



**Gambar 4.2 Langkah-Langkah Entri Jurnal Umum pada Aplikasi**

Sumber : Aplikasi *Akuntansi UKM* (2020)

Selanjutnya akan muncul seluruh entri yang telah dimasukkan sesuai dengan tanggal pada bulan dan tahun pencatatan yang ditampilkan pengguna seperti gambar berikut ini.



**Gambar 4.3 Hasil Penjurnalan dalam Aplikasi *Akuntansi UKM***

Sumber : Aplikasi *Akuntansi UKM* (2020)

Selanjutnya, peneliti akan menampilkan gambar untuk langkah-langkah menampilkan buku besar pada aplikasi *Akuntansi UKM* yaitu seperti dijelaskan oleh gambar berikut ini.



**Gambar 4.4 Langkah-Langkah Menampilkan Buku Besar pada Aplikasi *Akuntansi UKM***  
**Sumber : Aplikasi *Akuntansi UKM* (2020)**

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut di atas, maka akan muncul buku besar CV Cahaya Teknik yang dijelaskan oleh gambar berikut ini.

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
<b>Juni</b>				
01-06-2020	Pendapatan Pengisian Freon	0	120.000	(120.000)
02-06-2020	Pendapatan Pengisian Freon	0	120.000	(240.000)
03-06-2020	Pendapatan Pengisian Freon	0	120.000	(360.000)
04-06-2020	Pendapatan Pergantian Evaporator	0	900.000	(1.260.000)

**Gambar 4.5 Buku Besar Kas CV Cahaya Teknik dalam Aplikasi *Akuntansi UKM***  
**Sumber : Aplikasi *Akuntansi UKM* (2020)**

Selanjutnya, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi *Akuntansi UKM* berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pengguna bisa menampilkan laporan laba rugi dengan dua cara yaitu masuk ke menu laporan dan memilih menu laba rugi. Selanjutnya sesuaikan tanggal laporan yang ingin ditampilkan. Berikut ini gambar langkah-langkahnya.



**Gambar 4.6 Langkah-Langkah Menampilkan Laporan Laba Rugi pada Aplikasi *Akuntansi UKM***  
**Sumber : Aplikasi *Akuntansi UKM* (2020)**

Setelah melakukan langkah-langkah tersebut, maka akan langsung muncul laporan laba rugi CV Cahaya Teknik.

	Juni 2020
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan	12.950.000
<b>Pendapatan Bersih</b>	12.950.000

**Gambar 4.7 Laporan Laba Rugi CV Cahaya Teknik untuk Periode yang Berkahir pada 30 Juni 2020 dalam Aplikasi Akuntansi UKM**

Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2020)

Berikutnya, langkah-langkah untuk menampilkan laporan posisi keuangan yaitu dijelaskan oleh gambar berikut ini.



**Gambar 4.8 Langkah-Langkah Menampilkan Laporan Posisi Keuangan pada Aplikasi Akuntansi UKM**

Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2020)

Berikutnya, di bawah ini hasil laporan posisi keuangan CV Cahaya Teknik yang telah diproses oleh aplikasi Akuntansi UKM.

← Neraca	
Juni 2020 / Juni 2020	
<b>AKTIVA</b>	
<b>Aktiva Lancar</b>	
Kas	69.541.667
Perlengkapan	76.860.000
Piutang Usaha	6.500.000
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>152.901.667</b>
<b>Aktiva Tetap</b>	
Tanah	50.000.000
Bangunan	75.000.000
Peralatan	15.000.000
Akumulasi Penyusutan bangunan	(304.167)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(310.276)
<b>Total Aktiva Tetap</b>	<b>139.385.557</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>292.287.224</b>

**Gambar 4.9 Laporan Posisi Keuangan CV Cahaya Teknik per 30 Juni 2020 dalam Aplikasi Akuntansi UKM**

Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2020)

Aplikasi Akuntansi UKM masih belum mampu menghasilkan catatan atas laporan keuangan secara otomatis. Tetapi kekurangan ini dapat ditutupi dengan cara membuat catatan atas laporan keuangan melalui cara manual yaitu dicatat pada komputer atau laptop dan/atau pada catatan HP Android pengguna. Sehingga pekerjaan tetap bisa dikerjakan secara fleksibel, efektif dan efisien. Berikut ini adalah catatan atas laporan keuangan milik CV Cahaya Teknik.

**1. UMUM**

CV Cahaya Teknik didirikan di Kota Bondowoso pada tahun 2008. Usaha ini beralamatkan di jalan jeruk nomor 32 RT 22 RW 8, Desa Kembang, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. CV Cahaya Teknik bergerak dalam bidang jasa perbaikan AC hampir segala merek mobil terutama toyota, suzuki dan daihatsu. CV Cahaya Teknik memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil dan menengah dan secara spesifik yaitu usaha kecil karena masuk dalam kriteria menurut UU No 20 tahun 2008 “Kriteria Usaha Kecil yaitu usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 50.000.000 sampai dengan Rp500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau mempunyai hasil penjualan tahunan lebih besar dari Rp300.000.000 sampai dengan Rp2.500.000.000”

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan Keuangan CV Cahaya Teknik belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM karena belum memenuhi seluruh kriteria yang dipaparkan dalam SAK EMKM. Namun tetap terbantuan oleh pihak pengguna laporan keuangan lain seperti kreditor bank karena laporannya dibantu untuk diperbaiki sehingga pernah melakukan utang bank. Namun kepada kreditor sparepart masih belum berdasarkan laporan keuangan, hanya berdasarkan ikatan utang saja pemilik dan kreditor sparepart saling percaya.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan CV Cahaya Teknik adalah laporan harian dan laporan bulanan yang mencantumkan transaksi yang terjadi pada entitas tersebut. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

**c. Aset Tetap**

Peralatan dan bangunan yang dimiliki oleh CV Cahaya Teknik dicatat sebesar harga pasar per 1 juni 2020. Aset tetap telah dilakukan penyusutan dengan ketentuan sebagai berikut.

	A	B	C	D	E
	Tahun Ekonomis (Tahun)	Harga Perolehan	Metode Penyusutan	Nilai Residu	Penyusutan per Bulan
<b>PERALATAN</b>					<b>(B - D) : A : 12 bulan</b>
Mesin Pompa	5	Rp 3.200.000	Garis Lurus	Rp 30.000	Rp 52.833
Press Pipa	5	Rp 4.000.000	Garis Lurus	Rp 50.000	Rp 65.833
Engkol Set	3	Rp 4.000.000	Garis Lurus	Rp 90.000	Rp 108.611
Kacer	4	Rp 3.800.000	Garis Lurus	Rp 45.000	Rp 78.229
<b>BANGUNAN</b>					
Bangunan	20	Rp 75.000.000	Garis Lurus	Rp 2.000.000	Rp 304.167

Perhitungan penyusutan garis lurus tersebut di atas adalah sebagai berikut.

Mesin Pompa	$= \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Tahun Ekonomis}} \div 12 \text{ bulan}$
	$= \frac{(3.200.000 - 30.000)}{5} \div 12$
	$= \text{Rp } 52.833 / \text{bulan}$
Press Pipa	$= \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Tahun Ekonomis}} \div 12 \text{ bulan}$
	$= \frac{(4.000.0000 - 50.000)}{5} \div 12$
	$= \text{Rp } 65.833 / \text{bulan}$
Engkol Set	$= \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Tahun Ekonomis}} \div 12 \text{ bulan}$
	$= \frac{(4.000.0000 - 90.000)}{3} \div 12$
	$= \text{Rp } 108.611 / \text{bulan}$
Kacer	$= \frac{(\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu})}{\text{Tahun Ekonomis}} \div 12 \text{ bulan}$
	$= \frac{(3.800.0000 - 45.000)}{4} \div 12$
	$= \text{Rp } 78.229 / \text{bulan}$

Bangunan	= $\frac{(\text{Harga Perolehan}-\text{Nilai Residu})}{\text{Tahun Ekonomis}} \div 12 \text{ bulan}$
	= $\frac{(75.000.0000-2.000.000)}{20} \div 12$
	= Rp 304.167 / bulan

Aset tetap berupa tanah tidak dapat disusutkan karena tidak digunakan untuk pertambangan dan tidak terdapat bahan bangunan yang bersifat rusak.

Aset tetap yang diperoleh pada tanggal 15 atau setelahnya maka akan disusutkan pada bulan berikutnya.

**d. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui oleh CV Cahaya Teknik sesuai dengan tarif pembayaran yang diterima dari pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

**e. Pajak Penghasilan**

Pajak penghasilan pada entitas sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

**3. LIABILITAS**

Rincian utang perlengkapan / *sparepart* yang dimiliki oleh CV Cahaya Teknik adalah sebagai berikut.

Pihak Ketiga	Juni 2020
PT JAB	Rp 9.000.000
JRS	Rp 3.000.000
Damai AC	Rp 3.000.000
<b>Total</b>	<b>Rp15.000.000</b>

**4. PENDAPATAN USAHA**

Pendapatan usaha yang diterima CV Cahaya Teknik berasal dari transaksi pendapatan perbaikan AC mobil pelanggan. Berikut rinciannya.

	Juni 2020
Pendapatan dari pengisian freon	Rp 2.400.000
Pendapatan dari perbaikan evaporator	Rp 900.000
Pendapatan dari perbaikan kompresor	Rp 7.000.000
Pendapatan dari magnet klak	Rp 1.800.000
Pendapatan dari termostat	Rp 850.000
<b>Total</b>	<b>Rp12.950.000</b>

**5. BEBAN PAJAK PENGHASILAN**

Pajak penghasilan dibayarkan sebesar 0,5% dari pendapatan bruto sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) no 23 tahun 2018, rinciannya sebagai berikut.

	Juni 2020
Pajak Penghasilan	Rp 64.750

**4.2.4 Interpretasi Hasil Pembahasan**

Setelah selesai merancang dan menyusun laporan keuangan CV Cahaya Teknik, peneliti meminta pendapat atas relevansi, representasi, keterbandingan dan keterpahaman laporan keuangan kepada pemilik CV Cahaya Teknik selaku pengguna laporan keuangan ini. Berdasarkan hasil wawancara, pemilik menyatakan relevan untuk dijadikan pengambilan keputusan namun masih belum memiliki representasi tepat. Perihal keterbandingan masih belum memenuhi keterbandingan karena masih baru melakukan pencatatan awal. Keterpahaman telah dipenuhi karena pemilik mengerti atas laporan keuangan yang dibuat. Jadi, laporan keuangan CV Cahaya Teknik setelah penerapan SAK

EMKM dengan aplikasi *Akuntansi UKM* keseluruhan masih belum memenuhi ketentuan dalam SAK EMKM.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Penerapan akuntansi perusahaan jasa yang telah dilakukan oleh CV Cahaya Teknik yaitu, nota transaksi masih belum dikumpulkan dengan baik dan nota pendapatan tidak ada karena hanya ada nota pelunasan bagi pelanggan. Pembukuan sudah ada tentang keluar masuk sparepart. Masih belum adanya laporan keuangan berupa penjurnalan, buku besar, laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan serta catatan atas laporan keuangan. Jadi penerapan akuntansi oleh CV Cahaya Teknik ini masih belum sesuai dengan SAK EMKM.

Selanjutnya rancangan penerapan SAK EMKM dengan aplikasi Akuntansi UKM pada CV Cahaya Teknik oleh peneliti yaitu peneliti berhasil merancang daftar nama akun, jurnal, buku besar, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan (telah memenuhi syarat minimal oleh SAK EMKM yaitu laporan keuangan EMKM harus terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Kendala yang dihadapi oleh peneliti yaitu kelengkapan data keuangan sebab membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh data yang ideal, namun selanjutnya masih bisa dilakukan pengembangan atas laporan keuangan CV Cahaya Teknik karena pemilik ingin mengembangkan usaha ini yang nantinya membutuhkan laporan keuangan yang memadai.

### 5.2 Saran

Berdasarkan isi dan kesimpulan di atas peneliti memberikan saran kepada entitas dan peneliti berikutnya. Berikut ini adalah saran tersebut.

1. Bagi Entitas
  - a. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat lebih mengetahui kondisi dari keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat dengan mudah mengetahui, memilah serta membedakan harta perusahaan dengan harta pemilik, (3) UMKM bisa mengetahui posisi dana baik dari sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran lebih tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak lebih akurat, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai (*cashflow*) selama periode tertentu. Peneliti telah memberikan rekomendasi untuk pencatatan transaksi sehingga diharapkan penyusunan laporan keuangan akan lebih mudah dilakukan oleh pihak CV Cahaya Teknik.
  - b. Penelitian ini telah menyampaikan langkah-langkah untuk penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM*, sehingga langkah-langkah tersebut dapat mempermudah entitas untuk menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut.
  - c. Peneliti menyarankan pihak CV Cahaya Teknik melakukan pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang penyusunan laporan keuangan yang memenuhi ketentuan SAK EMKM.
  - d. Pihak CV Cahaya Teknik disarankan mengikuti pelatihan untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.
2. Bagi Penelitian Berikutnya
  - a. Penelitian berikutnya disarankan merancang penerapan SAK EMKM dengan aplikasi yang berbeda atau membuat komparasi rancangan penerapan SAK EMKM antara satu aplikasi dengan aplikasi lainnya.

- b. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi objek penelitian yang berbeda. Hal ini diharapkan supaya dapat memberikan rancangan penerapan SAK EMKM kepada UMKM yang lain. Serta penelitian berikutnya hendaknya mampu memperbaiki seluruh kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian berikutnya mampu menghasilkan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, F.M. 2018. Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access* Berdasarkan SAK EMKM pada UKM Dewi Prol Tape.
- Astriani, *et.al.* 2017. Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kopi Luwak di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli. *Jurnal : e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017.
- Cresswell, J.W. 2017. *Research Design* Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elvira, J.G. 2018. Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si APIK untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Hurriyaturohman., *et.al.* 2017. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dalam Menyongsong Penerapan SAK EMKM di Desa Bojong Rangkas Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. *Jurnal : Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta: Graha Akuntan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Diakses pada tanggal 25 Juli 2020 [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/emkm/](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/)
- Indriantoro, N. dan Supomo, B. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. BPFY-Yogyakarta : Yogyakarta.
- Kurniawansyah D. 2016. Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI). Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Diakses pada tanggal 14 Juli 2020. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx>
- Misnaningsih, L.N. 2019. Penerapan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.
- Ningtyas. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Jurnal : Owner Riset & Jurnal Akuntansi* Volume 2 Nomor 1, Agustus 2017.
- Permatasari, N. 2015. Analisis Penerapan Akuntansi pada Umkm di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.

- Pura, Rahman. (2013). Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi. Jakarta: Erlangga.
- Rafiq, F. 2018. Analisis Tingkat Pemahaman dan Tingkat Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM dalam Pelaporan Keuangan di Kota Padang
- Rizal, M. 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS. Jakarta: Erlangga.
- Sentosa, G.D. dan Zuraidah. 2020. Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada *body gym fitness center* Malang.
- Setyawan, *et.al.* 2018. Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “So Kressh” di Kecamatan Blimbing Kota Malang. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sonhadji, N. 2017. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif. Bandung: Alfabeta.
- Sulisti, T. 2019. Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
- Susbiyani, A. 2018. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Widiastoeti, H. *et.al.* 2020. Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Kampung Kue di Rungkut Surabaya.